

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan Nasional yang bermutu merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan mampu secara proaktif menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan yang paling pokok dalam menentukan kemajuan dan kondisi suatu bangsa. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Maju mundurnya bangsa ada pada pendidikan tersebut. Sehingga baik buruknya sistem pendidikan akan berdampak terhadap bangsa itu sendiri. Apabila proses pendidikan berjalan dengan terarah maka peradaban bangsa akan menjadi lebih baik. Gagalnya pencapaian tujuan pendidikan merupakan akibat dari sistem pendidikan yang tidak memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan usaha sadar dan

---

<sup>2</sup> Nurkholis, Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 November 2013, Hlm. 25.

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga dapat dikatakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang di arahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Sebagai contoh, saat kita belajar sesuatu di dalamnya tidak saja proses berpikir yang kita ambil tetapi juga terdapat unsur – unsur yang berkaitan dengan perasaan semangat, suka dan lain-lainnya. Melihat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan menjadi salah satu kegiatan dinamis dan bukan kegiatan yang sederhana, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik supaya tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Melalui pendidikan, pembentukan kualitas manusia Indonesia perlu didukung adanya manajemen sekolah yang berkualitas.<sup>4</sup>

Setiap lembaga pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan potensi, bakat, minat serta hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Begitu pun MAN 3

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1.

<sup>4</sup> Jaja Jahari, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3 No. 2, 2018, Hlm. 172.

Tulungagung yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan peserta didik sesuai yang diminati seperti dalam bidang olahraga, kedisiplinan, kesenian dan berbagai macam keterampilan lainnya. Dalam pengelolaan peserta didik di bidang ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung sudah baik mulai dari perekrutan calon peserta didik hingga pelaksanaan. Di mulai waktu peserta didik mengikuti masa ta'aruf siswa (Matsama) peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau dua kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan.

Berbeda dengan MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung yang letaknya dekat dengan perkotaan, MAN 3 Tulungagung yang berdiri di lingkungan desa bagian selatannya adalah perbukitan, jauh dari pusat perkotaan lebih tepatnya terletak di Jalan Supriyadi, Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung juga mempunyai berbagai macam bidang ekstrakurikuler yang memiliki beragam prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi, ada 14 jenis ekstrakurikuler di lembaga pendidikan tersebut di antaranya yaitu : Pramuka, Drumband, Techno Club, PMR, Paskibraka, Tata Busana, Olahraga, English Club, Pencak Silat, Seni Musik, Jurnalistik, Remaja Masjid, PIK-R, Green House. Kegiatan ekstrakurikuler juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan juga pembina yang kompeten.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti MAN 3 Tulungagung di tahun 2022 memenangkan beberapa lomba seperti Juara 1 tingkat Nasional MTQ di tingkat SMA/SMK/MA, Juara 3 tartil Al – Qur'an, Juara 3 lomba tata busana, juara 3 kaligrafi serta di pekan olahraga juara 1 catur tingkat Kabupaten. Tidak hanya itu

di tahun 2023 ekstrakurikuler dari paskibraka mendapatkan juara 2 Madya pada LKBB Maharaja di Surabaya. Prestasi yang diraih oleh MAN 3 Tulungagung tentu tidak terlepas dari manajemen peserta didik dalam mengembangkan bakat siswa. Di mana manajemen peserta didik menduduki tempat yang sangat penting, karena pusat layanan pendidikan di sekolah adalah peserta didik. Keseluruhan aspek manajemen pendidikan berkaitan manajemen kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, hubungan masyarakat, keuangan, dan layanan khusus. hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan pelayanan terbaik untuk menunjang prestasi dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Namun ada 3 ekstrakurikuler yang menjadi favorit peserta didik di MAN 3 Tulungagung yaitu pramuka, paskibraka, dan PMR. Menurut hasil penelitian siswa menarik ke 3 ekstrakurikuler tersebut adalah pertama dari pramuka, selain ekstrakurikuler wajib pramuka sendiri sudah ada dari sejak SD sampai SMP jadi ada beberapa siswa yang ingin melanjutkan lagi ekstrakurikuler tersebut di tingkat SMA. Kedua, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka ialah mereka ingin memiliki beberapa tujuan salah satunya menjadi paskibraka yang andil dalam upacara kemerdekaan, upacara hari – hari besar nasional. Ketiga, alasan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler PMR di antaranya mereka ingin belajar tentang ilmu kesehatan yang tidak di dapatkan di dalam kelas, serta ilmu kesehatan yang di dapatkan dapat di terapkan di kehidupan langsung.

---

<sup>5</sup> Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multivel Planning* (Jakarta : PT Gramedia Utama, 2013), hlm. 165.

MAN 3 Tulungagung terus mengukir prestasi akademik maupun non akademik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Motto MAN 3 Tulungagung itu sendiri yaitu *the real religion scientific and technology scholl* hal ini sejalan dengan visi dan misi MAN 3 Tulungagung unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berwawasan iman dan taqwa (IMTAQ) serta terwujudnya generasi qur'ani. MAN 3 Tulungagung juga mempunyai beberapa program unggulan yaitu SKS (Sistem Kredit Belajar), kelas Olimpiade yang diberikan kepada peserta didik untuk pengembangan diri khususnya dibidang olimpiade melalui pendampingan intensif oleh guru olimpiade, Tahfidzul Qur'an program hafalan Al - Qur'an yang dibimbing oleh hafiz dan hafizah, kajian kitab kuning program baca kitab kuning.

Di era perkembangan zaman kemampuan *softskill* kerap dianggap lebih penting dalam dunia kerja. Oleh sebab itu dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi peluang besar bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Setiap peserta didik mempunyai bakat masing – masing yang berbeda satu dengan lainnya. Ada yang berbakat di bidang music, olahraga, ilmu pengetahuan. Namun sering bakat – bakat tersebut tidak terwujud karena kurang kepekaan orang tuanya dan pendidik kepada peserta didik ataupun kurangnya sarana prasarana pendukung. Jika peserta didik memiliki semangat untuk menyalurkan bakatnya, maka hal tersebut akan memudahkan mengembangkan bakatnya. Apalagi ketika bakat tersebut memiliki sarana untuk pelaksanaannya seperti kegiatan ekstrakurikuler. Begitu juga kegiatan ekstrakurikuler harus ada pengelolaan peserta didik dengan baik dan benar, sehingga Madrasah juga memiliki citra yang

baik dan menjadikan sekolah lebih maju ketika peserta didiknya mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler yang kemudian mendapatkan prestasi di bidang tersebut.

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki manusia sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak. Bakat itu bermacam – macam jenisnya seperti seseorang berbakat dalam bidang olahraga, seni, bela diri dan sebagainya. Bakat akan bergandengan dengan minat. Minat merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sesuatu faktor yang bisa menimbulkan ketertarikan yang bisa menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menguntungkan serta menyenangkan, Disamping itu, minat yang besar terhadap suatu hal akan memberikan presentase peluang yang besar untuk perubahan dan keberhasilan pencapaian tujuan yang dimiliki oleh individu.<sup>6</sup>

Pengembangan minat dan bakat dapat terjadi apabila minat dan bakat memperoleh kesempatan berkembang dengan baik. Bakat (*aptitude*) apabila memiliki kesempatan berkembang disebut dengan bakat khusus (*talent*). Sutirna menyatakan bakat khusus adalah kemampuan khusus yang ditunjukan oleh seseorang dalam bidang tertentu. Sehingga proses pengembangan bakat dapat dilihat apabila sudah mencapai bakat khusus (*talent*). Jenis – jenis bakat khusus meliputi : Bakat akademik, bakat kreatif produktif, bakat seni, bakat psikomotorik, bakat sosial. Dari jenis – jenis bakat tersebut dapat disimpulkan

---

<sup>6</sup> Setiavata Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbeda Bakat Siswa* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

bahwa bakat yang mengalami pengembangan adalah bakat atau kemampuan yang sudah terwujud dan mahir dalam bidang tertentu.<sup>7</sup>

Apabila minat dan bakat tidak tersalurkan dengan baik, dikarenakan tidak ada wadah mengaktualisasikan minat dan potensi diri, akan menimbulkan terjadinya masalah kenakalan remaja. Beberapa tahun ini masyarakat dikejutkan oleh tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh remaja. Pada mulanya tindakan remaja seperti bolos sekolah. Namun seiring perkembangan zaman, kenakalan remaja menjurus pada kriminalitas seperti tawuran, mencuri, memperkosa bahkan sampai pembunuhan. Untuk meminimalisir masalah kenakalan remaja dapat membentuk kelompok – kelompok perkumpulan remaja yang memiliki kegiatan yang positif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat seperti keolahragaan, kesenian, keagamaan dan lainnya. Pengembangan minat dan bakat dapat terjadi apabila minat dan bakat memperoleh kesempatan berkembang dengan baik.

Manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik, sampai peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan yang kondusif. Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan – kegiatan peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah yang dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Penataan dan pengaturan dilakukan sejak peserta didik

---

<sup>7</sup> Sutirna, *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Andi Offset, 2013), hlm.46.

masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Dalam pengelolaan peserta didik terdapat empat prinsip dasar, yaitu : (1) peserta didik merupakan subjek dan bukan obyek, sehingga dalam setiap pengambilan keputusan berkaitan kegiatan mereka peserta didik harus ikut serta; (2) ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, keadaan sosial ekonomi, minat dan lain – lain, kondisi peserta didik sangat beragam. Maka dari itu dibutuhkan kegiatan untuk berkembang secara optimal; (3) pengembangan potensi peserta didik menyangkut ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik.

Manajemen peserta didik memiliki peran yang strategis dari sekian banyak manajemen sekolah, karena semua aktivitas manajemen sekolah mulai dari manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya akan diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dengan baik, merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, sehingga keberadaan manajemen peserta didik menjadi sangat penting bagi satuan pendidikan.<sup>8</sup> Peserta didik adalah individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Jaja Jahari, “Manajemen Peserta Didik”, Jurnal *Islamic Education Manajemen*, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm. 172.

<sup>9</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 39.

MAN 3 Tulungagung menerapkan manajemen peserta didik dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik yang akhirnya dapat meraih prestasi yang bermacam – macam. Di MAN 3 Tulungagung mewadahi dan mengembangkan setiap peserta didiknya yang memiliki minat dan bakat yang berbeda – beda. Wadah tersebut terwujud dalam 14 kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik. Setiap tahunnya mendapatkan piala kejuaraan yang disumbangkan dari berbagai ekstrakurikuler tersebut sebagai wujud prestasi. Pencapaian tersebut juga pastinya diiringi dengan pengelolaan program ekstrakurikuler yang baik dengan mewajibkan semua manajemen peserta didik untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan apa sesuai dengan apa yang diminati mereka masing – masing. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan dan membentuk kepribadian siswa dalam menghargai dan bekerja sama dengan orang lain.

Pengembangan yang dilakukan dalam kegiatan non akademik di sekolah sangat bermanfaat khususnya sebagai sarana promosi kepada masyarakat. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Kegiatan – kegiatan yang ada di program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui program ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakatnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Slamet Nuryanto, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al – Irsyad 01 Purwokerto”, *Jurnal Kependidikan* Vol. 5, No.1 2017, hlm. 116.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, pertama adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Risky Ariani yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo.” Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas manajemen peserta didik dalam mengembangkan/menyalurkan minat dan bakatnya melalui program ekstrakurikuler. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Risky Ariani berfokus pada jenis ekstrakurikuler pramuka saja.<sup>11</sup>

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahmudah Sabarotun Nisa’ yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kurikulum Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Jember.” Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas manajemen peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah Sabarotun Nisa’ berfokus pada rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik serta penempatan peserta didik.<sup>12</sup>

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Anggita Dyani Rahmawati yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Imam Al – Ghazali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.”

---

<sup>11</sup> Risky Ariani, *Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*. Skripsi. 2021.

<sup>12</sup> Mahmudah Sabarotun Nisa, *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kurikulum Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Jember*. Skripsi. 2020.

persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas manajemen peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dyani Rahmawati hanya berfokus pada satu ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler pramuka.<sup>13</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian serta hasil penelitian tersebut sebagai acuan atau pedoman sekolah lain dalam proses pelaksanaan manajemen peserta didik menyalurkan minat dan bakat siswanya. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Manajemen Peserta Didik dalam Menyalurkan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program Ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program Ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung ?
3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program Ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung ?

---

<sup>13</sup> Anggita Dyani Rahmawati, *Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Imam Al – Ghazali Panjerejo Rejotangan Tulungagung*. Skripsi.2020.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan tersebut maka diharap penelitian ini dapat memberikan faedah baik dari segi teoritis maupun praktis yang mana sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler
  - b. Menambah pengetahuan lebih khusus lagi di bidang pengembangan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.
  - c. Sebagai wacana bagi pendidikan di Indonesia, khususnya dibidang ekstrakurikuler.
  - d. Dapat dijadikan taktik rencana bagi dunia pendidikan khususnya pada bidang ekstrakurikuler.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Pihak Madrasah

Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

b. Penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal jika kelak menjadi pengelola pendidikan terutama di bidang ekstrakurikuler.

c. Bagi Peserta Didik

Agar mendapat arahan sehingga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang diminati.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Peserta Didik

Manajemen merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Mohammad Suhardi. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. ( Jakarta : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia,2023 ) hlm. 3.

Menurut Imron manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.<sup>15</sup>

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan seluruh kegiatan yang tersusun rapi dan pengaturan terhadap seluruh proses yang berhubungan dengan peserta didik mulai dari diterimanya peserta didik hingga selesai pendidikannya di tempat tersebut.

b. Menyalurkan Minat dan Bakat

Menyalurkan artinya meneruskan, mengalirkan suatu kreativitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler di sekolah. Minat adalah ketertarikan seseorang kepada suatu kegiatan yang disenangi dalam melakukan sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih.<sup>16</sup> Sedangkan bakat adalah potensi yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan kemampuan dasar yang dimiliki untuk belajar tempo yang relatif cepat namun hasilnya justru lebih baik dibandingkan dengan orang lain.<sup>17</sup>

Sehingga minat dan bakat berkesinambungan, maka yang dimaksud menyalurkan minat dan bakat adalah bentuk upaya membantu peserta

---

<sup>15</sup> Imron, A. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta :Bumi Aksara, 2016) hlm. 6.

<sup>16</sup> Abidin Zainal, *Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi*, (EDUCARE: Journal Of Primary Education), Vol 2, No.2, Desember 2021, hlm 126.

<sup>17</sup> Nurdiana Saputri, “ Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Peserta Didik”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021 hlm. 174.

didik supaya mendapatkan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan dan meneruskan mengekspresikan diri sesuai kemampuan peserta didik.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat mereka melalui program ekstrakurikuler yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>18</sup>

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional dari penelitian ini yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Menyalurkan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungagung” adalah setiap madrasah berkewajiban memberi dukungan atau memfasilitasi perkembangan peserta didik, salah satunya dengan membantu menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai masing – masing kemampuan yang berbeda. Sehingga perlu diketahui sejak dini dan

---

<sup>18</sup> Noor Yanti, dkk. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai – nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga yang Baik di SMA KOPRI BANJARMASIN.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 11, 2016 hlm 965.

dikembangkan agar tidak salah dalam penanganan sehingga hasil yang diperoleh dapat membanggakan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyusun kerangka penulisan skripsi secara logis dan sistematis. Harapannya agar pembahasan lebih mengerucut, mudah dipahami serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut penulis deskripsikan sistematika pembahasan penelitian.

Pada bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, prakat, daftar tabel (jika ada), daftar gambar(jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

**Bab I** Pendahuluan. Terdiri dari konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II** Kajian Pustaka. Terdiri dari tinjauan pustaka yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam objek penelitian. Bab ini diantaranya terdiri dari kerangka teori manajemen peserta didik, menyalurkan minat dan bakat, kegiatan ekstrakurikuler, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**Bab III** Metode Penelitian. Terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan dan jenis), Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Pengecekan keabsahan temuan, Tahap – tahap penelitian.

**Bab IV** hasil penelitian. Terdiri dari data yang diperoleh saat melakukan observasi pengumpulan data di lembaga pendidikan, yang kemudian di analisis

oleh penulis menjadi analisis deskriptif, baik dari data yang wawancara maupun observasi yang nantinya akan menjadi informasi yang jelas.

**Bab V** Pembahasan. Terdiri dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab VI** Penutup. Dalam hal ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan di akhiri dengan saran – saran.